

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif suatu data penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap dan manusia. Ragam peristiwa, pemikiran dan persepsi orang atau kelompok. Menurut Hardani (2020:254), “Metode kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungansebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai”.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplanasi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Riset berdasarkan jenis data menurut Syofian Siregar (2020: 34), dibagi menjadi:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan/kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitaif, dimana dalam pengumpulan datanya menggunakan Angket (Kuesioner).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018:25), bahwa istilah Variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Maka penelitian ini hanya terdiri dari 2 (dua) variabel, Manajemen Perkantoran (X) dan Pelayanan Publik (Y).

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Kecamatan Hilisalawa’ahe Kabupaten Nias Selatan.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	JADWAL																								
	Jan 2025			Feb 2025				Maret 2025				April 2025				Mei/ Juni 2025				Juli / Agustus 2025					
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Penyusunan Proposal																									
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																									
Pengajuan Proposal																									
Persiapan Seminar																									
Seminar Penelitian																									

dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan kurang dari 100, maka peneliti menetapkan jumlah semua populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:102) “instrumen penelitian” adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner”.

Menurut Sugiyono (2020:142) “Kuesioner” adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:137) “teknik pengumpulan data” adalah “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam pengumpulan data terdapat dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2020:137) “sumber data primer” adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket).

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020:137) “sumber data sekunder” adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen serta literatur-literatur yang diperlukan.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2020:147) “analisis data” adalah “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan

rumus SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29.0 maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Verifikasi data dilakukan untuk mengetahui apakah angket telah diisi sesuai dengan petunjuk. Jika angket telah diverifikasi dengan baik, maka data tersebut layak untuk dinyatakan sebagai data penelitian.

3.7.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada sejumlah responden terdiri dari 5 (lima) alternatif pilihan jawaban, Menurut Sugiyono (2020:146) “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam pengolahan angket menggunakan metode *skala likert* dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat Setuju | skor 5 |
| b. Setuju | skor 4 |
| c. Kurang Setuju | skor 3 |
| d. Tidak setuju | skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju | skor 1 |

Untuk menginterpretasikan karakteristik responden dapat dilakukan dengan terlebih dahulu membagikan banyaknya responden laki-laki dan jumlah responden perempuan, dengan banyaknya keseluruhan jumlah responden dan dikalikan 100%.

3.7.3 Uji Validitas

Sugiyono (2020: 121), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil dari pengujian validitas di gunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul dapat sesuai dengan variabel-variabel penelitian dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 29.0.

3.7.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Sujarweni, (2020: 239)

Dengan pengambilan keputusan dinyatakan oleh Sujarweni (2020: 192), Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*, bila koefisien *cronbach alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *cronbach alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

3.7.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, (2020) analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen dan nilai variabel independent jika sewaktu-waktu terjadi. Regresi linier sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih. Terutama dalam menelaah pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 29.0. Dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui nilai dari linier tersebut dapat di jelaskan jika, signifikansi < 0,05, hal ini berarti variabel X berkorelasi linier dengan variabel Y.

Bentuk persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi, Yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel indenpenden (Y)

3.7.6 Perhitungan Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2020: 228) Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel tersebut adalah sama.

Untuk mengetahui berapa besar koefisien antara kedua angket untuk masing-masing variabel, maka digunakan “*Product Momen Person*” dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 29.0.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sofyan Siregar (2020: 251), dapat dijabarkan dengan ketentuan:

Antara 0,80 - 1,000 = Korelasi Sangat Kuat

Antara 0,60 - 0,799 = Korelasi Kuat

Antara 0,40 - 0,599 = Korelasi Sedang

Antara 0,20 - 0,399 = Korelasi Rendah

Antara 0,00 - 0,399 = Korelasi Sangat Rendah

3.7.7 Uji Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2020:8), menyatakan koefisien determinan adalah tingkat variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%). Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%.

Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam perhitungan koefisien determinan nantinya diaplikasi kedalam perhitungan dan pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 29.0.

3.7.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah asumsi dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah dalam perumusan hipotestik, antara nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, apabila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak dan H_a diterima, (Sugiyono, 2020:87).

Menurut Sugiyono (2020:206) “Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian

derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.

Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika sig. lebih kecil dari taraf 5% maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika sebaliknya, apabila nilai sig. lebih besar dari 5%, variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 29.